

Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Pendekatan Saintifik Pada Siswa Sekolah Dasar

Desy Rahmadani Tanjung^{1*}
Irfan Dahniyal²

^{1*,2} Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Medan, Indonesia

desyrahmadani037@gmail.com^{1*}
irfandahniyal@umsu.ac.id²⁾

Abstract

Penelitian ini didasari oleh observasi dan wawancara awal yang dilakukan peneliti di SD Muhammadiyah 13 Medan, khususnya di kelas V. Peneliti menemukan beberapa permasalahan seperti kurangnya fasilitas pembelajaran di sekolah, seperti halnya guru hanya mengandalkan buku pelajaran dari pemerintah, hal tersebut membuat siswa kurang antusias dalam pembelajaran. Tujuan dari penelitian ini antara lain: (1) Untuk menelaah hasil pengembangan Bahan Ajar Mata Pelajaran PKn berbasis Pendekatan Saintifik pada Materi Negaraku Indonesia di Kelas V SD Muhammadiyah 13 Medan, (2) Untuk meninjau kelayakan Bahan Ajar Mata Pelajaran PKn berbasis Pendekatan Saintifik pada Materi Negaraku Indonesia di Kelas V SD Muhammadiyah 13 Medan. Penelitian ini menggunakan metode Research and Development (RnD), instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket (lembar validasi). Uji kelayakan dilakukan oleh beberapa dosen ahli materi, ahli media, dan ahli bahasa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Bahan Ajar Mata Pelajaran PKn berbasis Pendekatan Saintifik pada Materi Negaraku Indonesia di Kelas V SD Muhammadiyah 13 Medan sangat layak digunakan. Hal ini ditinjau dari perolehan nilai yang diberikan oleh ahli materi senilai 83% dengan kategori layak, ahli bahasa senilai 95% dengan kategori sangat layak, dan ahli media senilai 98% dengan kategori sangat layak. Rata-rata penilaian angket dari para ahli tersebut adalah 92%. Berdasarkan hasil analisis, dapat ditarik kesimpulan bahwa pengembangan Bahan Ajar Mata Pelajaran PKn berbasis Pendekatan Saintifik pada Materi Negaraku Indonesia berhasil dan sangat layak untuk digunakan.

Keywords: Bahan Ajar, Pkn, Saintifik, Negaraku Indonesia.

Published by:



Copyright © 2024 The Author (s)

This article is licensed



Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Pendekatan Saintifik Pada Siswa Sekolah Dasar

1. Pendahuluan

Pendidikan adalah sebuah proses humanisme yang dikenal sebagai memanusiakan manusia (Annisa 2022). Ki Hajar Dewantara, Bapak Pendidikan Nasional Indonesia, mendefinisikan pendidikan sebagai proses yang membimbing perkembangan anak-anak. Tujuan Pendidikan menurutnya, adalah untuk mengarahkan seluruh potensi alami yang ada pada anak-anak, sehingga mereka dapat mencapai keselamatan dan kebahagiaan setinggi-tingginya baik sebagai individu maupun sebagai anggota masyarakat. Pendidikan juga dapat menjadi wadah untuk membina kemampuan serta membentuk karakter dan peradaban bangsa yang bermartabat, serta bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan masyarakat.

Dalam Undang-Undang sistem Pendidikan No.20 Tahun 2003, disebutkan bahwa pendidikan adalah usaha yang sadar dan terencana untuk menciptakan suasana belajar yang memungkinkan siswa secara aktif mengembangkan potensi diri mereka (Wartoyo 2022). Hal ini bertujuan agar mereka memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan bagi diri mereka sendiri dan masyarakat. Menurut Purwaningsih et al. (2022), Pendidikan adalah bagian integral dari kehidupan manusia, di mana setiap individu yang lahir akan menerima pendidikan bagi orang tuanya. Pendidikan juga merupakan hak paling penting bagi seorang anak untuk mengembangkan semua potensi kemampuannya (Dhani and Disemadi, 2023). Maka dari itu pendidikan merupakan proses pembelajaran yang bertujuan untuk mengembangkan potensi individu secara maksimal, baik dalam aspek pengetahuan, keterampilan, maupun sikap.

Pendidikan Kewarganegaraan adalah program pendidikan yang berfokus pada demokrasi sebagai inti politiknya. Program ini diperluas dengan sumber ilmu lainnya serta pengaruh positif dari pendidikan di sekolah, masyarakat, dan orang tua. Semua elemen ini digabungkan untuk melatih siswa agar berpikir kritis, menganalisis, berperilaku, dan bertindak secara demokratis sesuai dengan prinsip-prinsip Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945 Konstitusi Negara Republik Indonesia (Dahnial et al. 2023)

Menurut Pasal 8 Undang-Undang Guru dan Dosen Nomor 14 sebagaimana disebutkan oleh Hakiki (2020) pengajar harus memiliki empat kompetensi: (1) Kompetensi Pedagogik, (2) Kompetensi Kepribadian, (3) Kompetensi Sosial, (4) Kompetensi Profesional. Berdasarkan hal tersebut, kompetensi inti yang harus dimiliki oleh seorang guru adalah: (1) Mengembangkan kurikulum yang berkaitan dengan bidang pembelajaran yang diajarkan, (2) Menyelenggarakan

kegiatan pembelajaran yang mendidik, (3) Mengembangkan materi pembelajaran secara kreatif, dan (4) Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk berkomunikasi dan mengembangkan diri. Berdasarkan kebutuhan tersebut, seorang guru harus mampu menciptakan bahan ajar yang unik dan baru yang sesuai dengan kurikulum, kebutuhan perkembangan siswa, dan kemajuan teknologi.

Penididik harus memiliki pemahaman yang kuat tentang keterampilan yang dibutuhkan untuk membuat materi pendidikan ([Rukhaiyah, Harahap, and Hutasoit, 2023](#)). Namun pada kenyataannya, masih banyak guru yang belum mengembangkan keterampilan tersebut sehingga proses pembelajaran masih bersifat konvensional. Pembelajaran konvensional mempunyai dampak meningkatkan upaya instruktur sekaligus menurunkan keterlibatan siswa dan mengurangi siswa menjadi pendengar pasif. Selain itu, pengalaman belajar kurang menarik dan kurang bervariasi.

Menurut Aisyah et al., ([2020](#)), bahan ajar merupakan sumber materi penting bagi guru dalam melaksanakan proses pembelajaran. Pada umumnya, sumber bahan ajar sudah tersedia di perpustakaan atau di berbagai toko buku. Sumber bahan ajar yang dikemas dalam bentuk buku teks pelajaran biasanya ditulis oleh pakar dan praktisi di bidang mata pelajaran atau studi tertentu. Tanpa bahan ajar, guru akan mengalami kesulitan mencapai tujuan pembelajaran. Sedangkan menurut Magdalena et al. ([2020](#)), bahan ajar adalah serangkaian alat atau sarana yang digunakan untuk pembelajaran, yang mencakup materi, metode, batasan, dan cara evaluasi. Oleh karena itu, guru harus selalu menyiapkan bahan ajar untuk seluruh kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara awal bersama guru kelas V dengan inisial RN, mengatakan analisis kebutuhan menunjukkan bahwa pembelajaran di SD Muhammadiyah 13 Medan masih sangat bergantung pada buku ajar dari pemerintah. Namun buku ajar dari pemerintah memiliki keterbatasan cakupan sehingga kurang efektif dalam menunjang adanya peningkatan dalam kualitas belajar siswa. Dengan terciptanya pembelajaran yang bervariasi dengan didukung oleh adanya bahan ajar yang inovatif, maka akan membangkitkan motivasi dan hasil belajar siswa.

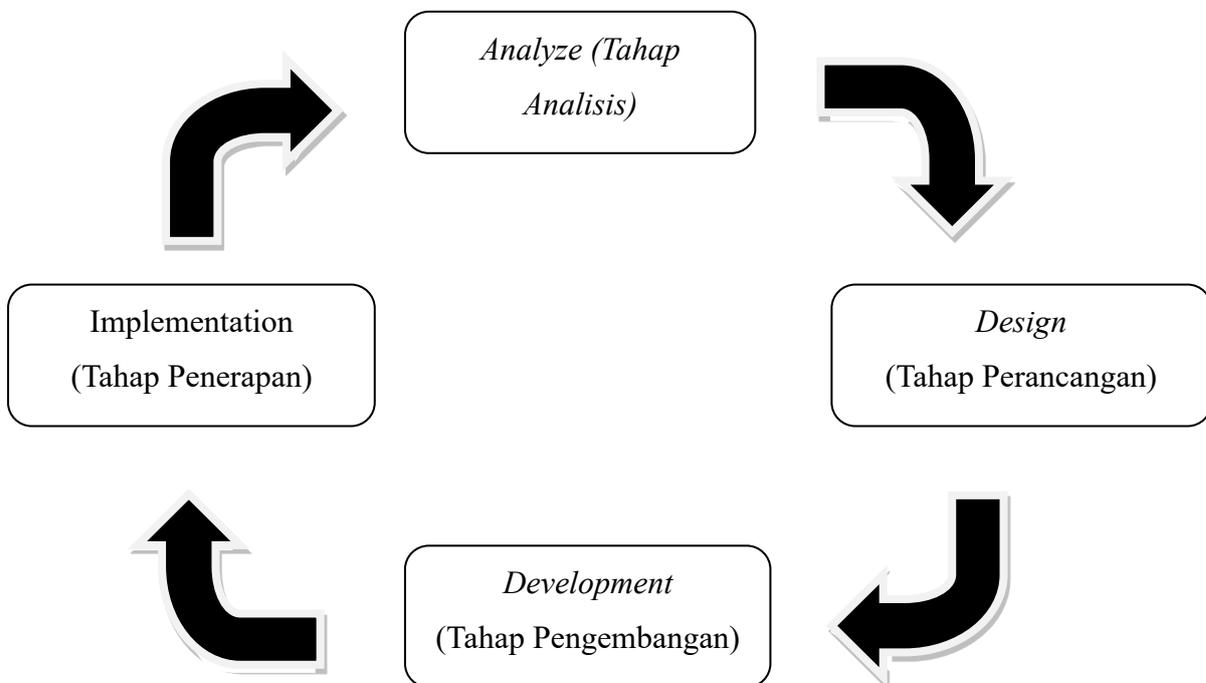
Penggunaan bahan ajar yang tepat dapat meningkatkan minat dan antusias siswa dalam proses pembelajaran, sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran yang efektif. Penulis meyakini bahwa pengembangan bahan ajar PKn berbasis pendekatan saintifik pada materi Negaraku Indonesia sangat cocok untuk bidang Pendidikan Kewarganegaraan khususnya di SD Muhammadiyah 13 Medan. Adapun beberapa tujuan dari penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut: (1) Untuk menelaah hasil pengembangan Bahan Ajar Mata Pelajaran PKn berbasis Pendekatan Saintifik pada Materi Negaraku Indonesia di Kelas V SD Muhammadiyah

13 Medan, (2) Untuk meninjau kelayakan Bahan Ajar Mata Pelajaran PKn berbasis Pendekatan Saintifik pada Materi Negaraku Indonesia di Kelas V SD Muhammadiyah 13 Medan.

2. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian dan pengembangan atau *Research and Development* yang diusung oleh Branch yang dikutip dalam yaitu suatu studi sistematis tentang bagaimana merancang suatu produk, mengembangkan/menghasilkan desain, dan mengevaluasi kinerja produk, dengan tujuannya untuk memperoleh data empiris yang dapat dijadikan landasan dalam menciptakan prosuk, alat, dan model pembelajaran. Sedangkan menurut Santoso and Wuryandani (2020) metode RnD adalah pendekatan penelitian untuk mengembangkan atau memvalidasi produk yang digunakan dalam penelitian dan pendidikan.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian pengembangan yang mengikuti desain ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, dan Evaluation*). Namun penelitian ini hanya sampai pada tahap desain *Implementation*, karena adanya kendala pada kemampuan peneliti dalam melakukan tahap pengkajian dan evaluasi (*Evaluation*). tahapan-tahapan penelitian dan pengembangan dalam prosedur ADDIE dapat dilihat pada gambar 1 (Lyanda, Halim, and Syakti 2023).



Gambar 1. Tahap menggunakan desain ADDIE menurut Branch

Sampel penelitian terdiri dari 26 siswa kelas V SD Muhammadiyah 13 Medan. Teknik

pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan angket (kuesioner), yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan kumpulan pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Handayani, Hendriana, and Yuliani 2021). Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah lembar validasi ahli. Uji kelayakan produk diawali dengan memvalidasi produk penelitian dan pengembangan kepada dosen ahli materi, ahli media, dan ahli bahasa melalui lembar validasi yang didasarkan kriteria kelayakan bahan ajar (Santoso and Wuryandani 2020). Adapun rumus statistik deskriptif Menurut Arifin dalam (Khairunisah and Hasannah 2022) sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum x}{\sum x_i} \times 100\%$$

$$\text{Presentase kevalidan} = \frac{\text{Rerata skor yang diperoleh}}{\text{skor yang diharapkan}} \times \text{skor jawaban tertinggi}$$

Menurut Khairunisah and Hasannah (2022), terdapat kriteria kelayakan produk yang dirincikan pada tabel 1 berikut:

Tabel 1. Kriteria Kelayakan Produk

Skor	Keterangan
84% - 100%	Sangat Layak
64% - 83,9%	Layak
52% - 63,9%	Cukup Layak
36% - 52,9%	Kurang Layak
< 35,9%	Tidak Layak

Suatu pengembangan dapat dikatakan layak unruk digunakan jika tingkat pencapaiannya melebihi 64% dari seluruh unsur yang terdapat dalam angket penilaian validasi ahli media, ahli bahasa, dan ahli materi.

3. Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan (*Research and Development*). Menurut Rananda (2021) metode penelitian dan pengembangan adalah metode yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu serta menguji keefektifan produk tersebut. Untuk menghasilkan produk tertentu, analisis kebutuhan dilakukan dengan menggunakan metodologi survei. Selain itu, studi eksperimental diperlukan untuk menilai efektivitas produk agar dapat bekerja pada populasi yang lebih besar. Adapun produk yang dikembangkan berupa bahan ajar PKn berbasis pendekatan saintifik pada materi Negaraku Indonesia. Model pengembangan yang digunakan dalam penelitian adalah model ADDIE. Namun pada penelitian ini, peneliti hanya sampai pada

tahap Implementasi (*Implementation*) saja. Dikarenakan adanya keterbatasan waktu oleh peneliti. Berikut peneliti jabarkan sesuai dengan tahap-tahap yang dilakukan:

1) Tahap Analisis (*Analyze*)

Pada tahap ini, peneliti melakukan analisis kebutuhan dan kurikulum. Adapaun hasil yang diperoleh adalah sebagai berikut: (1) Pembelajaran di SD Muhammadiyah 13 Medan masih sangat bergantung pada buku ajar dari pemerintah. Namun buku ajar dari pemerintah memiliki keterbatasan cakupan sehingga kurang efektif dalam menunjang adanya peningkatan dalam kualitas belajar siswa. Sehingga dari hasil analisis tersebut, peneliti memberikan solusi dengan merancang bahan ajar yang lebih kreatif dan inovatif. Bahan ajar dirancang dengan praktis dengan menggabungkannya dengan pendekatan saintifik serta memberikan pengalaman langsung kepada siswa ketika menggunakannya dalam proses pembelajaran.

2) Tahap Perancangan (*Design*)

Pada tahap perancangan peneliti menganalisis beberapa aspek, antara lain struktur bahan ajar, gambar yang akan digunakan, penggunaan bahasa yang mudah dipahami, dan keefektifan pada materi yang akan disajikan. Tujuannya adalah agar bahan ajar dapat melengkapi sumber belajar yang kelak akan digunakan oleh guru, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih bermakna.

3) Tahap Pengembangan (*Development*)

Tahap pengembangan dilakukan dengan melibatkan penelaahan oleh para ahli, yakni ahli media, ahli materi, dan ahli bahasa. Penilaian yang diberikan validator menggunakan skala 1 sampai 5. Ketiga analisis tersebut disajikan secara sistematis sebagai berikut:

a. Validasi Ahli Materi

Tabel 2 Hasil Angket Validasi Ahli Materi

Validator	Total Skor	Skor Maksimal	Presentase	Kriteria
Validator 1	62	75	83%	Layak

Berdasarkan tabel 2 diatas, hasil yang diperoleh dari angket validasi ahli media mendapatkan presentase sebesar 83%, dengan kategori Layak. Dengan demikian bahan ajar PKn berbasis pendekatan saintifik pada materi Negaraku Indonesia layak untuk digunakan dalam proses belajar mengajar.

b. Validasi Ahli Bahasa

Tabel 3. Hasil Angket Validasi Ahli Bahasa

Validator	Total Skor	Skor Maksimal	Presentase	Kriteria
Validator 1	71	75	95%	Sangat Layak

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari tabel 3 diatas, presentase yang diperoleh adalah 95% dengan kategori sangat layak. Hal tersebut berarti bahan ajar PKn sangat layak untuk digunakan.

c. Validasi Ahli Media

Tabel 4. Hasil Angket Validasi Ahli Media

Validator	Total Skor	Skor Maksimal	Presentase	Kriteria
Validator 1	49	50	98%	Sangat Layak

Berdasarkan tabel diatas, hasil yang didapatkan melalui penyebaran angket validasi ahli media mendapatkan persentase 98% dengan kategori sangat layak. Dengan demikian bahan ajar PKn berbasis pendekatan saintifik pada materi Negaraku Indonesia sangat layak untuk digunakan dalam proses belajar mengajar.

4) Tahap Penerapan (*Implementation*)

Pada tahap ini, bahan ajar diberikan kepada guru untuk agar dapat digunakan dalam pembelajaran PKn pada materi Negaraku Indonesia di Kelas V SD Muhammadiyah 13 Medan. Berdasarkan angket yang diperoleh dari penilaian guru, dapat diketahui bahwa bahan ajar sangat layak untuk digunakan dalam proses pembelajaran dengan presentase sebesar 85%, sedangkan penilaian yang didapatkan dari hasil uji coba kepraktisan siswa di kelas V SD Muhammadiyah 13 Medan, peneliti mengambil sebanyak 15 orang siswa sebagai responden. Dengan demikian pengembangan bahan ajar dapat mencapai tujuan dan melihat respon siswa pada angket yang telah dibagikan. Hasil uji coba kepraktisan bahan ajar mata pelajaran PKn berbasis Pendekatan Saintifik pada Materi Negaraku Indonesia di Kelas V SD Muhammadiyah 13 Medan dikategorikan sangat praktis dengan persentase 92%.

Penelitian ini melakukan beberapa tahap untuk melihat keberhasilan dari tujuan penelitian yang sudah ditetapkan antara lain adalah tahap analisis, tahap perancangan, tahap pengembangan, hingga tahap penerapan. Pada tahap pengembangan, peneliti melibatkan beberapa dosen ahli, antara lain ahli materi memberikan presentase sebesar 83% dengan

kategori (layak), ahli bahasa 95% dengan kategori (sangat layak), dan pada ahli media 98% (sangat layak). Hasil dari perolehan rata-rata penilaian dosen ahli aalah sebesar 93%. Hal ini juga dikategorikan sangat layak dalam pengembangan suatu produk pada sebuah penelitian. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fatmawati (2021), dengan judul penelitian Pengembangan Bahan Ajar Matematika Berbasis Sainifik, penelitian yang dilakukan ini bertujuan untuk mengembangkan bahan ajar matematika yang menarik menggunakan pendekatan saintifik. Metode pengembangan yang digunakan adalah model ADDIE yang terdiri dari lima tahap: Analisis, Desain, Pengembangan, Implementasi, dan Evaluasi. Instrumen yang digunakan adalah lembar wawancara, penilaian bahan ajar, dan lembar anngket respon siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bahan ajar matematika berbasis pendekatan saintifik dinilai sangat valid oleh ahli materi dan media dengan persentase keidealan 86,67%, sehingga layak digunakan. Berdasarkan angket respon siswa, diperoleh nilai rata-rata 32,94, yang menunjukkan bahwa respon siswa terhadap kemenarikan bahan ajar sangat positif. Kepraktisan bahan ajar ini juga dinilai sangat tinggi berdasarkan respon siswa, sehingga bahan ajar ini sangat praktis digunakan oleh siswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dijabarkan oleh peneliti maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut: (1) Penelitian yang berjudul Pengembangan Bahan Ajar Mata Pelajaran PKn Berbasis Pendekatan Sainifik pada Materi Negaraku Indonesia di Kelas V SD Muhammadiyah 13 Medan menghasilkan suatu output berupa bahan ajar mata pelajaran PKn yang berbasis pendekatan saintifik pada materi Negaraku Indonesia di kelas V SD Muhammadiyah 13 medan, hal ini dilakukan melalui beberapa tahap seperti tahap analisis, perancangan, pengembangan, dan penerapan. Seluruh tahap ini dilakukan setelah peneliti mengetahui bahwa ketersediaan bahan ajar di SD Muhammadiyah 13 Medan masih belum memadai, diantaranya dari hasil wawancara yang dilakukan bersama salah satu guru kelas V, bahwa pembelajaran di kelas masih mengandalkan penggunaan buku ajar yang difasilitasi oleh Pemerintah, hal tersebut membuat peneliti tertarik untuk membuat suatu pengembangan pada bahan ajar yang akan digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran siswa. Hasil pengembangan berupa bahan ajar telah dibukukan setelah melalui beberapa tahap pendesainan dan uji kelayakan oleh beberapa dosen ahli; (2) Bahan ajar yang dikembangkan oleh peneliti dikategorikan sangat layak untuk digunakan. Hal ini didukung oleh adanya penilaian dari dosen ahli Materi, Bahasa, dan Media. Di mana hasil penilaian dosen ahli materi sebesar 83% (Layak), dosen ahli bahasa 95% (Sangat Layak), dosen ahli media 98% (Sangat Layak). Dengan rata-

rata penilaian sebesar 92% dengan kategori Sangat Layak. Berdasarkan hal tersebut, hasil Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Pendekatan Saintifik pada Mata Pelajaran PKn Berbasis Pendekatan Saintifik pada Materi Negaraku Indonesia di Kelas V SD Muhammadiyah 13 Medan dikategorikan Sangat Layak.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, Siti, Evih Noviyanti, and Triyanto. 2020. "Bahan Ajar Sebagai Bagian Daam Kajian Problematika Pembelajaran Bahasa." *Salaka* 2(1):62–65.
- Annisa, Dwi. 2022. "Jurnal Pendidikan Dan Konseling." *Jurnal Pendidikan Dan Konseling* 4(1980):1349–58.
- Dahnial, Irfan, Selamat Husni Hasibuan, Dewi Kesuma Nasution, and Izabela Radu Daniela. 2023. "Technology Pedagogical Content Knowledge-Based Learning Model in Citizenship Education Courses." *Jurnal Civics: Media Kajian Kewarganegaraan* 20(1):15–25. <https://doi.org/10.21831/jc.v20i1.51796>
- Dhani, Ayen Sephia, and Hari Sutra Disemadi. 2023. "Penyuluhan Arti Penting Pendidikan Bagi Anak Pada Masyarakat Nelayan." *Sang Sewagati Journal* 1(1):43–54.
- Fatmawati, Budi Ani. 2021. "Pengembangan Bahan Ajar Matematika Berbasis Saintifik." *Prosiding Seminar Dan ...* 1–85.
- Hakiki, Muhammad. 2020. "Hubungan Kompetensi Kepribadian Dan Kecerdasan Emosional Guru Plk Terhadap Motivasi Belajar Siswa." *Jurnal Muara Pendidikan* 5(2):633–42. <https://doi.org/10.52060/mp.v5i2.350>
- Handayani, Fitri, Heris Hendriana, and Wiwin Yuliani. 2021. "Validitas Dan Reliabilitas Angket Keterampilan Sosial Anak Usia Dini." *FOKUS (Kajian Bimbingan & Konseling Dalam Pendidikan)* 4(4):250. <https://doi.org/10.22460/fokus.v4i4.7248>
- Khairunisah, Chintya, and Hasannah Hasannah. 2022. "Pengembangan Bahan Ajar Tematik Tema Indahya Keragaman Di Negeriku Berbasis Kearifan Lokal Provinsi Sumatera Utara." *EduGlobal: Jurnal Penelitian Pendidikan* 01(4):289–98.
- Lyanda, Doli, R. M. Nasrul Halim, and Firamon Syakti. 2023. "Media Pembelajaran Animasi 3D Sistem Tata Surya Menggunakan Metode ADDIE." *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi Bisnis* 5(4):528–33. <https://doi.org/10.47233/jteksis.v5i4.1037>
- Magdalena, Ina, Riana Okta Prabandani, Emilia Septia Rini, Maulidia Ayu Fitriani, and Amelia Agdira Putri. 2020. "Analisis Pengembangan Bahan Ajar." *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial* 2(2):170–87.
- Purwaningsih, Ika, Oktariani Oktariani, Linda Hernawati, Ratu Wardarita, and Puspa Indah Utami. 2022. "Pendidikan Sebagai Suatu Sistem." *Jurnal Visionary: Penelitian Dan Pengembangan Dibidang Administrasi Pendidikan* 10(1):21. <https://doi.org/10.33394/vis.v10i1.5113>
- Rananda, Andika. 2021. "Education Journal : Journal Education Research and Development." (2013):75–82.
- Rukhaiyah, S., H. S. Harahap, and A. P. Hutasoit. 2023. "Kompetensi Guru Dalam Mengelola Kelas Pembelajaran Di SMP Pondok Pesantren Al-Husna Marendal." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 7:16762–74.
- Santoso, Ridwan, and Wuri Wuryandani. 2020. "Pengembangan Bahan Ajar PPKn Berbasis Kearifan Lokal Guna Meningkatkan Ketahanan Budaya Melalui Pemahaman Konsep Keberagaman." *Jurnal Ketahanan Nasional* 26(2):229. <https://doi.org/10.22146/jkn.56926>
- Wartoyo, Franciscus Xaverius. 2022. "Menakar Korelatifitas Merdeka Belajar Dengan Sistem

Pendidikan Nasional Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Dan Pancasila.” *Widya Pranata Hukum : Jurnal Kajian Dan Penelitian Hukum* 4(2):140–53.